

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif. Adapun beberapa pengertian yang dikemukakan oleh beberapa tokoh mengenai penelitian kualitatif.

Menurut Creswell,

Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan, pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai social dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan) atau keduanya.<sup>1</sup>

Metode kualitatif dipakai untuk berbagai pertimbangan diantaranya metode yang bisa menyesuaikan ketika menghadapi sebuah fakta rangkap karna pendekatan ini diyakini lebih peka sehingga bisa disesuaikan dan ada penajaman pengaruh dari pola-pola yang mungkin akan dihadapi oleh peneliti.<sup>2</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bukan menggunakan angka-angka dalam menjelaskannya, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen utama yang terjun langsung untuk melakukan pengamatan dilapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk

---

<sup>1</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:DEEPUBLISH, 2012), hal. 67

<sup>2</sup> Ahmad Tanzaeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya, ELKAF, 2006), hal 116

mendapatkan data-data dilapangan secara langsung dengan melakukan pengamatan tentang pembiayaan murabahah pada anggota sektor riil dengan lokasi penelitian di BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir dan BMT Istiqomah Tulungagung. Lalu peneliti mencoba mendiskripsikan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang dijadikan referensi dasar pada penelitian ini.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif sebagai gambaran dari suatu keadaan atau peristiwa secara sistematis dan faktual dengan susunan yang akurat.

Ada beberapa tujuan khusus dalam penelitian deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah aktual yang dihadapi dan untuk mengumpulkan data atau informasi yang jelas yang akan disusun dan kemudian dianalisis.<sup>3</sup>

Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengambil bahan dari lapangan bukan berupa bilangan-bilangan, namun berupa kalimat-kalimat, dan gambar-gambar. Maka bahan-bahan yang sudah dikumpulkan kemungkinan bisa menjadi jawaban dari yang dibutuhkan peneliti.

Jadi penelitian deskriptif akan menjelaskan berbagai kutipan data untuk memberikan skema penyajian dari laporan bahan yang didapatkan dari berbagai sumber dan diperoleh dari observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti.<sup>4</sup> Dalam memperoleh data yang akurat peneliti perlu melakukan pengamatan dan analisa yang lebih mendalam, dan kegiatan

---

<sup>3</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta:UIN Press Yogyakarta.), hal.

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Ramadja Karya, 1998) hal.

tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan tentang peranan lembaga dalam pemberdayaan sektor riil melalui pembiayaan Murabahah di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini ada di BMT Nusantara Umat Mandiri yang berada di Gedung MWC NU Kalidawir, Desa Karangtalun, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung dan BMT Istiqomah yang berada di BMT unit II kantor cabang plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung dengan melalui pertimbangan:

1. Melalui pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa BMT Istiqomah Tulungagung lebih lama berdiri dibandingkan BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung.<sup>5</sup>
2. Di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung meskipun baru saja berdiri sudah mempunyai banyak anggota.<sup>6</sup>
3. Di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung mempunyai kegiatan kotak koin yang dilakukan setiap satu bulan sekali.
4. Melalui pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa tingkatan BMT dibawah perbankan, ingin melihat bagaimana kegigihan untuk berjuang bersaing dengan Perbankan Syariah.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Bapak Arif Jauhari selaku Ketua BMT Istiqomah Tulungagung

<sup>6</sup>Wawancara dengan Bapak Shodik selaku Ketua BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung.

### C. Kehadiran Peneliti

“Kehadiran peneliti dilapangan sebagai instrumen merupakan kunci dari penelitian secara mutlak, karena penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif.”<sup>7</sup> peneliti yang akan terjun kelapangan harus memahami metode penelitian kualitatif, dan harus menguasai wawasan terhadap lokasi yang akan diteliti, peneliti harus siap memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistik dan wawasan tentang bidang yang akan diteliti.<sup>8</sup>

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Sehingga peneliti harus bersikap sebaik mungkin dan harus selalu berhati-hati serta bersungguh-sungguh dalam menyaring data yang sesuai dengan realita dilapangan, sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti terbilang relevan dan bisa dijamin keabsahannya.<sup>9</sup>

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh seorang informan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap dan dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 - 5 April 2020.

Dengan fungsinya sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti merealisasikannya dengan mendatangi BMT Nusanatara Umat Mandiri

---

<sup>7</sup> J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 61

<sup>8</sup> *Ibid*, hal.62

<sup>9</sup> *Ibid*, hal.67

Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung. Sebelumnya peneliti sudah memberikan surat izin melakukan penelitian resmi dari kampus IAIN Tulungagung kepada lembaga yang akan diteliti yaitu BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung. Dan peneliti secara resmi memberikan surat izin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan bahan-bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bisa menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif dan yang akan menunjukkan fakta.<sup>10</sup>

Sumber data merupakan subjek (pelaku) dari mana data itu didapatkan. Jadi dapat dipahami bahwa sumber data merupakan awal mula data itu didapatkan peneliti melalui berbagai cara, baik observasi, interview, atau dokumentasi. Sumber data penelitian bisa dibagi menjadi beberapa data, diantaranya:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang bisa diambil secara langsung dari objek utama di lapangan dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang dicari oleh peneliti.<sup>11</sup> dan data primer juga merupakan data yang diambil secara langsung dari lokasi penelitian yaitu di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah. Data yang peneliti kumpulkan dari objek penelitian. Peneliti mengunjungi lokasi untuk melakukan wawancara dengan pihak terkait, diantaranya staf dan karyawan dari BMT Nusantara Umat Mandiri

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006), hal.129.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 193

Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung yang menangani bidang pembiayaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh setelah dari sumber utama atau bisa disebut sumber data pendukung.<sup>12</sup> Data yang didapatkan dari pihak diluar objek dan diusahakan sendiri oleh peneliti sebagai pengumpul data. Seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi pembiayaan modal usaha dan yang berkaitan dengan akad murabahah di BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir dan BMT Istiqomah, serta dokumen-dokumen yang berisi struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, laporan keuangan, dan sumber pustaka yang releven seperti buku-buku yang ada kaitanya dengan masalah pada penelitian ini dan sumber lain berupa jurnal, karya tulis ilmiah atau hasil laporan penelitian lain sebagai pelengkap refrensi dari penelitian ini dan yang bisa dikorelasikan dengan data primer. Data-data tersebut dianjurkan dari sumber yang tertulis.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis ketika melakukan penelitian karena tujuanya dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>13</sup> Apabila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data maka data yang didapatkan kemungkinan tidak memenuhi standar yang sudah ditetapkan.

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hal.128

<sup>13</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 164

Pengumpulan data pada saat penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang sesuai dengan judul penelitian menggunakan:

- a. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dan lebih menekankan pada wawancara mendalam (*depth interview*). Karena metode ini merupakan cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif dalam memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang lain dengan wawancara mendalam dan intensif.<sup>14</sup>

Metode ini dilakukan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan orang lain dalam menangkap pemahaman dengan topik yang sedang diteliti. Pihak yang diminta keterangan diantaranya staf dan karyawan dari BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung. Hal ini dilakukan untuk menguatkan data dengan menggunakan metode lain.

Jadi metode wawancara ini peneliti melakukan dengan mewawancarai *staff* dan karyawan yang menangani dibidang pembiayaan diantaranya ada Bapak Shodik sebagai sebagai Ketua BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung Bapak Irfan sebagai *staff Financing*, Ibu Hamida Sebagai *Account Officer*. Sedangkan pada BMT Istiqomah Tulungagung peneliti mewawancarai Bapak Arif Jauhari selaku Manajer BMT Istiqomah Tulungagung, Bapak Riko selaku *staff financing* dan Bapak Heru selaku *staff pembiayaan*.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hal. 175

- b. Metode Dokumentasi “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah nerlalu”.<sup>15</sup> metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada di lembaga yaitu BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir dan BMT Istiqomah Tulungagung. Dalam hal ini yaitu data mengenai Lokasi BMT, misalnya asal mula didirikannya lembaga, visi misi lembaga, prinsip operasional, dan struktur organisasi, serta Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan dan daftar anggota pembiayaan murabahah pada BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.

Jadi metode dokumentasi ini peneliti dapatkan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan dilapangan dan dari berbagai referensi pendukung seperti jurnal dan hasil skripsi penelitian terdahulu.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam kelompok yang lebih spesifik, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kembali kepada orang lain.<sup>16</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 199

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 422

selesai di lapangan. Sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data skunder untuk menentukan fokus penelitian.

Adapun proses analisis data selama dilapangan model *Milles* dan *Hiberman* terdiri dari 3 tahapan yaitu:<sup>17</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti menuju tahap selanjutnya.

Pada penelitian ini, semua data tentang peranan lembaga dalam pemberdayaan sektor riil pada pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung tentu sangat banyak. Oleh sebab itu peneliti perlu mereduksi data dengan memilih data-data yang penting guna menjawab fokus penelitian dan menyingkirkan data yang kiranya tidak diperlukan. Jika mengalami kesulitan, peneliti dapat mendiskusikan dengan dosen, teman, atau orang lain yang dipandang ahli.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data supaya data mudah dipahami selain oleh diri sendiri namun orang lain juga. Dalam penelitian

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 427

kualitatif, penyajian data bisa berbentuk naratif, bagan, diagram, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal tersebut memiliki alasan karena penjabaran sesuatu akan membuat informasi menjadi lebih jelas. Orang lain tidak perlu mengartikan dua kali, hanya dengan membaca sudah mengerti maksud peneliti.

Disini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, jadi, peneliti menjabarkan bagaimana peranan BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dalam pemberdayaan sektor riil melalui pembiayaan murabahah dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari data yang sudah disajikan dengan rapi dapat ditarik kesimpulan awal yang menyatakan inti tujuan dari pengumpulan data. Karena masih awal maka sifatnya juga masih sementara. Meskipun sementara sebenarnya kesimpulan ini bisa dipercaya tergantung bukti yang mengiringi. Kesimpulan penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, karena data bisa saja berkembang setelah peneliti berada di lapangan pada waktu yang berbeda. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Tahap terakhir dari analisis data pada penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah

direduksi dan disajikan dengan baik. Peneliti akan menarik kesimpulan dari peran lembaga dalam pemberdayaan sektor riil pada pembiayaan murabahah di BMT Itiqomah Tulungagung dan BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung sebagai upaya meningkatkan kualitas usaha ekonomi pada masyarakat yang membutuhkan bantuan permodalan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian memiliki kriteria terhadap data hasil penelitian, yakni valid, reliabel, dan objektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>18</sup> Dengan demikian artinya data yang valid adalah data yang sama antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Jika peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada objek penelitian, maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian kualitatif, untuk memperoleh data yang valid, reliabel, dan objektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan dengan triangulasi sumber.

Triangulasi merupakan salah satu cara pengujian kredibilitas pada penelitian ini. Triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>19</sup> Sebagai contoh, untuk

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hal. 455

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 330

menguji kredibilitas data tentang pembiayaan murabahah pada pelaku usaha sektor riil, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan di *supervisor*, karyawan yang memberi pelayanan, dan anggota yang mendapat pelayanan. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa disama ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan dan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Kemudian data dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Pada penelitian ini, peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui tiga sumber yakni BMT Istiqomah dan BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung, anggota dan orang yang pernah menjadi anggota disana.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Ketika ingin melakukan penelitian, peneliti harus menggunakan prosedur-prosedur atau tahapan-tahapan dalam penelitian. Hal itu perlu dilakukan supaya bisa tercapai tujuan dari penelitian ini, dan prosesnya bisa berjalan dengan baik, terarah dan terfokus serta hasilnya pun valid.

Ada empat tahapan yang bisa dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, diantaranya :

### **1. Tahap Persiapan**

Dalam tahap pertama ini merupakan tahap persiapan yang mana peneliti mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada dalam buku-buku ekonomi islam yang sesuai dengan fenomena dilapangan. Ditahap awal ini juga peneliti melaksanakan proses penyusunan

proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada pihak fakultas lalu dilakukan uji proposal penelitian kepada penguji dan sampai pada tahap disetujui dan disahkan oleh penguji. Dan dilanjutkan ketahap pelaksanaan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung. Hal-hal yang ditanyakan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan tema dari penelitian ini. Setelah mendapatkan data-data di lapangan maka dilakukan tahap analisis data.

## 3. Tahap Analisa Data

Semua data yang dikumpulkan kemudian disusun secara terperinci dan sistematis maka akan dilakukan analisis supaya data yang dihasilkan dapat dipahami dan temuannya pun dapat diinformasikan kepada para pembaca dengan jelas. Setelah mendapatkan hasil dari penelitian maka dilanjutkan dengan tahap pelaporan.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap pelaporan yang mana penelitian yang dilakukan di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung

dan BMT Istiqomah Tulungagung laporanya dibuat secara tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan laporan ini dibuat dalam bentuk skripsi.